



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENJAGA KEBERSIHAN SUNGAI MELALUI PENGGUNAAN TEMPAT SAMPAH TERAPUNG (*FLOATING TRASH CAN*) DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Nukmal Hakim, Riswani, Yunita, Henny Malini, Dwi Wulan Sari
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

ABSTRAC

Empowerment have keeping the River Health by using the Float Trash Can in Tanjung Seteko Village Indralaya sub distric Ogany Ilir Regency. Provide alternative solutions that could be applied in order to overcome the bad habits people taking out the trash into the river. Maintenance of order and cleanliness of the river tributaries in the village of Tanjung Seteko Indralaya District . This activities are expected to provide tangible benefits to the target audience , as: 1) . Society has a floating trash . 2) . Society will be protected from various diseases caused by waste dumped into the river . The Community Service activities consciousness will arise to always maintain the cleanliness of the river , Trash Floating is one of the main of the solution in addressing the problems of waste in the water , floating trash can is a design environment technology in the form of floating garbage which is applied through simple methods and technologies to optimize the role of communities around the river in South Indralaya to get used to dispose of waste in place and eliminate bad habits not to throw garbage into the river .

Keyword : *Environment, Community, Floating Trash Can*



I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sungai merupakan salah satu penyumbang angka penting dalam pembagian wilayah perairan Indonesia, Sungai mempunyai peran yang juga sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup manusia disekitarnya. Oleh karena itu, keberadaan sungai menjadi alasan utama masyarakat untuk tinggal dan menetap di daerah tersebut. Namun dewasa ini, pentingnya sungai dalam kehidupan mengalahkan pentingnya masyarakat untuk bisa memelihara dan menjaga kondisi sungai yang ada (di Desa Tanjung Seteko), Salah satu contoh yang paling sering dijumpai adalah kebiasaan masyarakat yang sering membuang sampah ke sungai. Menjadi suatu hal yang biasa ketika masyarakat melemparkan sampah dari dalam rumah melalui jendela ataupun pintu rumah yang ada. Sangat ironi sekali terutama bagi lingkungan jika kondisi yang seperti ini dibiarkan terus menerus tanpa adanya solusi yang konkret yang bisa meredam semuanya.

Di Kecamatan Indralaya tepatnya di Desa Tanjung Seteko terdapat beberapa anak sungai, salah satunya adalah sungai Kelekar yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kehidupan sehari-hari mulai dari mandi, mencuci, memasak dan sebagainya, juga dimanfaatkan sebagai tempat mencari sumber penghasilan sebagai tempat untuk mencari ikan, akan tetapi masyarakat yang memanfaatkan sungai tersebut belum sadar akan arti pentingnya memelihara kebersihan sungai, dan dampak yang akan timbul akibat masyarakatnya tidak mau memelihara kebersihan sungai, berbagai penyakit dapat ditimbulkan akibat sampah yang dibuang sembarangan ke sungai.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Di Kecamatan Indralaya ini sering sekali terlihat sungai Kelekar dalam keadaan kotor dan tidak terpelihara dengan baik, Kebiasaan buruk masyarakat dan rendahnya kesadaran akan pemeliharaan kebersihan sungai dinilai menjadi penyebab utama. Kotak Sampah Terapung (*Floating Trash Can*) adalah salahsatu dari solusi didalam menjawab permasalahan diatas, kotak sampah terapung adalah sebuah rancangan teknologi lingkungan yang berupa tempat sampah terapung yang diaplikasikan melalui metode dan teknologi sederhana dengan mengoptimalkan peran masyarakat di sekitar sungai di Indralaya Selatan untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan menghilangkan kebiasaan buruk untuk tidak membuang sampah kesungai.

Kegiatan ini merupakan transfer ilmu dan teknologi dari Universitas Sriwijaya (Unsri) sebagai salah satu perguruan tinggi yang harus menjalankan kewajibannya yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama berupa transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain yaitu mengatasi permasalahan sampah yang berada di sungai di Desa Tanjung Seteko



Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan solusi alternatif yang bisa diterapkan dalam rangka mengatasi kebiasaan buruk masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan di sungai
2. Agar Terpeliharanya kebersihan sungai dan anak-anak sungai yang berada di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya.

Dari kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat nyata kepada khalayak sasaran, sebagai berikut:

1. Masyarakat memiliki tempat sampah terapung.
2. Masyarakat akan terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah yang dibuang ke sungai.

II. METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan didalam kegiatan ini adalah peragaan penggunaan kotak sampah terapung dan pemberian alat

Kegiatan dilakukan dengan metode peragaan penggunaan kotak sampah terapung Peragaan dan Pemberian Alat tersebut akan disampaikan Tim kepada Masyarakat yang tinggal di sekitar/dipinggir sungai di Desa Tanjung Seteko. Materi akan disampaikan oleh tim dari Unsri dan disertai peragaan serta diskusi dengan khalayak sasaran. Untuk lebih memudahkan pemahaman, khalayak sasaran melakukan praktik langsung dalam setiap tahapan peragaan.

Berdasarkan pada hasil peragaan tersebut, diharapkan agar khalayak sasaran, yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar sungai Indralaya Selatan mau mengikuti anjuran Tim untuk memelihara kebersihan sungai dan memanfaatkan kotak sampah terapung Tim mendampingi dan memberikan bimbingan teknis secara terarah. Untuk mengoptimalkan proses, dilakukan pendampingan. Tim Unsri berkunjung ke lokasi dan bertemu serta berdiskusi dengan khalayak sasaran.

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah Masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Tanjung Seteko di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tepatnya masyarakat yang berada di tepian sungai

Metode Kegiatan

Model kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan kepada masyarakat bagaimana cara memelihara kebersihan sungai dan peragaan penggunaan tempat sampah terapung (*Floating*



Trash Can) pemberian alat dan Peragaan adalah model kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan untuk kegiatan pendampingan disertai dengan kegiatan peragaan pada sasaran (Pedoman dan standar Mutu Pelaksanaan Kegiatan PPM-DIPA Unsri, 2010). Ada beberapa metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini, yaitu:

1. Pemberian Alat kepada masyarakat yaitu tempat sampah terapung yang akan digunakan untuk memelihara kebersihan sungai, yang mana sungai tersebut juga dijadikan tempat untuk kegiatan sehari-hari masyarakat.
2. Peragaan, yaitu metode kegiatan peragaan pemasangan kotak sampah terapung di Sungai di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya menggunakan alat dan bahan peraga.

Rancangan Evaluasi

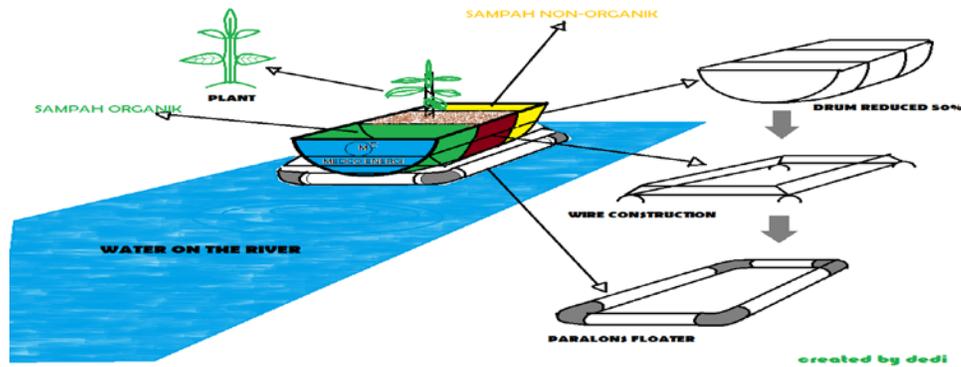
Evaluasi dilakukan setelah satu minggu dari pelaksanaan kegiatan pelatihan, adapun yang menjadi indikator keberhasilan kegiatan adalah timbulnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memelihara kebersihan sungai dan terpeliharanya kebersihan sungai di Kecamatan Indralaya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian diawali melakukan survei terlebih dahulu dengan mendatangi Kepala Desa Tanjung Seteko, kemudian Tim Pengabdian membuat janji dengan masyarakat di Desa Tanjung Seteko melalui Bapak Kepala Desa untuk mengadakan sosialisasi pada warga masyarakat di Desa Tanjung Seteko. Selanjutnya Kepala Desa mengundang warga untuk melihat peragaan pembuatan kotak sampah terapung (*floating trash can*) yang diperagakan oleh Tim pengabdian dan sekaligus pemasangan kotak sampah terapung tersebut di Sungai Kelekar, sehingga khalayak sasaran dapat langsung melihat cara pembuatan kotak sampah dengan menggunakan drum bekas dan pipa paralon. Respon khalayak sasaran sangat positif, hal ini terlihat dari antusiasme mereka untuk datang dan memperhatikan langsung pembuatan kotak sampah (*trash can*) terapung yang diperagakan oleh tim. Selain itu khalayak sasaran banyak bertanya mengenai cara-cara pembuatan kotak sampah yang belum mereka kuasai.

Kegiatan pengabdian pemberdayaan masyarakat dalam menggunakan kotak sampah terapung ini sangat bermanfaat untuk khalayak sasaran dan bagi lingkungan di sekitar sungai. yaitu mengatasi permasalahan sampah yang berada di sungai Kelekar di Desa Tanjung Seteko, sehingga untuk kedepannya masyarakat tidak lagi membuang sampah di sungai dan selalu menjaga kebersihan sungai tersebut untuk kepentingan bersama.

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini hanya sebatas sulitnya menentukan waktu pelaksanaan, hal ini karena banyaknya kegiatan masyarakat yang sudah direncanakan terlebih dahulu sebelum sosialisasi kegiatan pengabdian ini. Khalayak sasaran berharap kegiatan pengabdian ini dapat berkelanjutan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan mereka dalam berkreaitivitas, berikut ini rancangan pembuatan kotak sampah terapung (*floating trash can*)



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan adanya Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masyarakat akan timbul kesadarannya untuk selalu menjaga kebersihan sungai, Kotak Sampah Terapung (*Floating Trash Can*) adalah salahsatu dari solusi didalam menjawab permasalahan sampah di perairan, kotak sampah terapung adalah sebuah rancangan teknologi lingkungan yang berupa tempat sampah terapung yang diaplikasikan melalui metode dan teknologi sederhana dengan mengoptimalkan peran masyarakat di sekitar sungai di Indralaya Selatan untuk membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan menghilangkan kebiasaan buruk untuk tidak membuang sampah kesungai

Saran

Untuk mengubah perilaku/kebiasaan buruk masyarakat yaitu membuang sampat di sungai perlu pembinaan dan pengawasan dari berbagai pihak, terutama pemerintah desa setempat . dan oleh sebab itu perlu adanya pengabdian dengan cara penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan secara kontinue agar dapat mengubah kebiasaan buruk masyarakat yang selalu membuang sampah di sungai.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim, 2010 Makalah Pengolahan Sampah.
http://ekookdamezs.blogspot.com/2010/12/makalah-pengolahan_sampah.html.
Diakses pada tanggal 19 Desember 2011.
- [2] Chandra, Dr. Budiman. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. Hal. 124, dan 144-147.
- [3] Dainur, 1995. Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Widya Medika.
- [4] Effendy OU. 2000. Dinamika Komunikasi. Bandung: Rosdakarya.
- [5] Ellyta. 2006. Analisis Jaringan Komunikasi Petani Dalam Pemasaran Lidah Buaya. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- [6] Fisher BA. 1986. Teori-Teori Komunikasi. Bandung: Remadja Karya.
- [7] Nugraheni, [Maria Hari](#). 2011. Manfaat Bank Sampah Anorganik di Dusun Sabrang Bantul Bagi Produktifitas Masyarakat Setempat.
<http://marynoegra.blogspot.com/2011/12/manfaat-bank-sampah-anorganik-di-dusun.html>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2011.
- [8] Santoso, Urip. 2010. Penanganan Sampah untuk Menuju Kota Bersih dan Sehat.
<http://uripsantoso.wordpress.com/2009/01/12/penanganan-sampah-untuk-menuju-kota-bersih-dan-sehat/>. Diakses pada tanggal 19 Desember 2011.